

Jakarta, 19 Juli 2024

Kepada

Yth. Dirlitid Siber Bareskrim Polri  
di Jakarta

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan sebagai berikut

nama : Bari Pratama Putra

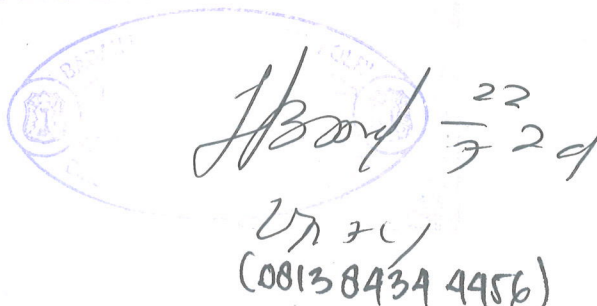
NIK : 3275082010850026

alamat : Jalan Matraman Salemba Gang VI Nomor 28 RT 9 RW 1 Kebon Manggis  
Matraman Jakarta Timur

nomor ponsel : 085714111110

dengan ini melaporkan akun <https://app.xe-change.com> atas tindak pidana penipuan, penggelapan, dan pencucian uang yang terjadi di Tiongkok dan Indonesia dengan kerugian sebesar Rp81.026.310,00 Kronologis sebagai berikut ini.

1. Pada tanggal 20 Juni 2024 dan 21 Juni 2024, Saya melakukan transaksi valuta asing di aplikasi <https://app.xe-change.com> atas ajakan WNA di Tiongkok. Ada tiga nomor ponsel yang diduga terlibat saat saya diajak, yaitu 0895606633345, 089616743670, dan 089650700456. Saat saya hendak melakukan aktivitas penukaran mata uang asing saya harus melakukan deposit di counter 1 dengan pilihan mata uang IDR dan wajib menyelesaikan sebanyak 60 transaksi untuk dapat menarik penuh uang saya dari aplikasi tersebut ke rekening pribadi saya. Di tengah-tengah transaksi ke-1 sampai ke-60 terkadang pihak aplikasi memberikan exchange pro. Exchange pro adalah transaksi dengan keuntungan yang lebih besar, tetapi user diwajibkan untuk memberikan deposit yang lebih besar juga.
2. Pada tanggal 20 Juni 2024, saya melakukan deposit sebesar IDR 4.000.000,00 sebagai deposit awal dan minimal di counter 1 atas nama Dedi Nurhadiman dengan nomor rekening 707795548800 di Bank CIMB Niaga melalui M-banking dari Bank BCA.
3. Lalu, pada tanggal 20 Juni 2024, pada transaksi ke-28, saya diberikan exchange pro dan saya memberikan deposit sebesar IDR 9.863.900,00 atas nama Dedi Nurhadiman dengan nomor rekening 707795548800 di Bank CIMB Niaga melalui M-banking dari Bank BCA.



Handwritten signature and stamp of Bari Pratama Putra. The stamp is a purple oval containing the text "Dirlitid Siber Bareskrim Polri". Below the signature, the phone number (08138434 4456) is written.

4. Kemudian, pada tanggal 20 Juni 2024, pada transaksi ke-40, saya diberikan exchange pro dan saya memberikan deposit keesokan harinya pada tanggal 21 Juni 2024 karena keterbatasan limit transaksi, saya memberikan deposit sebesar IDR 20.252.900,00 atas nama Rezi Ramadanu dengan nomor rekening 707794980700 di Bank CIMB Niaga melalui M-banking dari Bank BCA.

5. Kemudian, pada tanggal 21 Juni 2024, pada transaksi ke-51, saya diberikan exchange pro dan saya memberikan deposit sebesar IDR 46.909.510,00 atas nama Rezi Ramadanu dengan nomor rekening 707794980700 di Bank CIMB Niaga melalui M-banking dari Bank Mandiri.

6. Lalu, saya diberikan lagi exchange pro pada transaksi ke-56 dan diminta melakukan deposit sebesar IDR 79.226.400,00. Akan tetapi, saya tidak bisa melakukan deposit untuk transaksi exchange pro pada transaksi ke-56 tersebut karena uang saya tidak cukup. Akibatnya, uang saya tertahan di aplikasi tersebut dan tidak bisa ditarik.

7. Pada bagian user agreement tidak ada peraturan tertulis tentang konsekuensi jika user tidak dapat melanjutkan transaksi karena keterbatasan dana untuk melakukan transaksi deposit exchange pro. Pihak aplikasi menjelaskan bahwa ketentuan tentang konsekuensi ketidakmampuan user dalam melanjutkan transaksi deposit exchange pro akan dijelaskan setelah user tidak mampu dalam melanjutkan transaksi deposit exchange pro. Selain itu, tidak ada ketentuan di user agreement tentang seberapa banyak dan seberapa besar nominal exchange pro yang akan dimunculkan dalam setiap transaksi di setiap counter. Berdasarkan hal tersebut, diduga kuat pihak aplikasi berserta jaringan internasionalnya termasuk jaringannya di Indonesia melakukan tindak pidana penipuan, penggelapan, dan pencucian uang jaringan internasional lintas negara dengan menjebak para korbannya dengan sistem yang mereka buat sedemikian rupa. Pihak aplikasi juga mengakui bahwa kedua orang tersebut adalah benar menerima uang deposit saya. Tidak ada itikad baik dari pihak aplikasi. Total kerugian saya mencapai IDR 81.026.310,00. Saya menyertakan beberapa berkas dan dokumen sebagai bukti-bukti. Mohon dapat ditindaklanjuti karena diduga kuat sudah banyak korban di Indonesia dan berbagai negara lainnya. Terima kasih.



Bari Pratama Putra